

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling bertoleransi satu dengan yang lain mengenai studi fenomena alam semesta. Carmines, dan Zeller (2006) membagi pendekatan penelitian dalam dua jenis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Creswell, (1994:1-2) merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan analisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Danial dan Nanan, (2009:60) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menuntut pendekatan yang holistic, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam konteks “natural” alamiah apa adanya bukan parsial.

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau pendekatan yang menekankan pada aspek kualitas dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta melakukan investigasi dari data yang ditemukan. Metode yang digunakan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian yakni penelitian tindakan lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Satap 2 Soa, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada pada siswa-siswi minat musik.

D. Jenis dan Bentuk Data

- 1) Data Primer, adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni mengenai upaya yang dilakukan guru dalam rangka pembelajaran memainkan alat musik pianika pada peserta didik di SMP Satap 2 Soa.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua, dari buku, melalui media masa dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembelajaran tentang teknik dasar permainan alat musik pianika.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka sangat berkaitan dengan pengumpulan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran tentang teknik dasar penjarian dalam memainkan alat musik pianika pada siswa-siswi SMP Satap 2 Soa dan juga mengenai informasi tentang penelitian yang sama yang dilakukan sekolah sebagai perbandingan.

2. Studi Lapangan (Observasi)

Studi lapangan atau observasi langsung yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data langsung tentang kegiatan dari proses pembelajaran tentang teknik dasar memainkan alat musik pianika di SMP Satap 2 Soa terdapat beberapa metode dalam melakukan studi lapangan yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti. Melalui teknik observasi, peneliti mengamati secara langsung tentang bagaimana daya tarik atau minat siswa akan permainan musik, bagaimana sekolah mengapresiasi kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran musik, apa saja sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah berkaitan dengan pembelajaran musik, dan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dibidang musik terkhususnya kegiatan pembelajaran tentang teknik permainan alat musik pianika di SMP Satap 2 Soa.

b. Wawancara

Wawancara ialah interaksi verbal yang dilakukan antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari guru pembimbing dari siswa-siswi minat musik di SMP Satap2 Soa. Wawancara dilakukan dengan guru pembimbing mengenai minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi khususnya dalam permainan alat musik pianika. Sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa-siswi yaitu yang

berkaitan dengan bagaimana apresiasi siswa-siswi terhadap kegiatan yang dilaksanakan baik dalam pembelajaran di kelas maupun pada ekstrakurikuler.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang valid dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan data dengan menggunakan audio-visual. Dalam penelitian ini peneliti mengambil gambar dan video yang berkaitan dengan proses pembelajaran tentang teknik dasar penjarian dalam memainkan alat musik pianika pada siswa-siswi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memantau setiap tahap yang dilalui agar dapat melihat perkembangan dari siswa-siswi pada proses pembelajaran tentang teknik dasar penjarian dalam memainkan alat musik pianika di SMP Satap 2 Soa.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap, setelah itu data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan Pertama

- a. Pada pertemuan pertama ini peneliti akan memilih siswa-siswi yang minat musik kedalam kelompok.
- b. Peneliti akan memperkenalkan alat musik pianika
- c. Peneliti akan menjelaskan materi tentang alat musik pianika dan bagian-bagian pianika

2. Pertemuan Kedua

Peneliti akan memberikan materi tentang teknik memainkan alat musik pianika

- a. Posisi tubuh dalam memainkan pianika
- b. Teknik pernapasan dalam memainkan pianika
- c. Teknik penjarian pada pianika

Do = C, 4/4

Nomor Jari : 1 2 3 1 2 3 4 5
Nada :)1 2 3 4)5 6 7 !)

Nomor Jari : 5 4 3 2 1 3 2 1
Nada :)! 7 6 5)4 3 2 1))

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini, peneliti akan mengulang kembali teknik penjarian yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka mampu. Selain memainkan tangga nada, disini peneliti juga

memberikan contoh lain yaitu memberikan notasi sederhana untuk dimainkan secara bersama-sama.

Contoh notasi sederhana :

Do = C, 4/4

No. Jari : 3 4 5 3 2 2 1 2 3
Nada :)3 . . 4)5 . 3 2)2 . . 1)2 3 . .)

No. Jari : 4 3 2 3 5 4 3 2 1 3 1
Nada :)4 . 3 2)5 . ! 7)6 . 5 .)3 . 5 .)1 . . .))

4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ini, peneliti akan mengulang kembali materi tentang teknik penjarian sesuai dengan notasi sederhana yang telah di berikan. Setelah siswa-siswi mengetahui teknik penjarian yang sesuai dengan notasi sederhana tersebut, peneliti kembali memberikan etude penjarian pianika untuk meningkatkan penjarian siswa-siswi.

Do = C, 4/4

No. Jari : 1 3 5 2 4 5 1 3 5 2 4 5 1 3 5
Nada :)1 3 5 .)2 4 6 .)3 5 7 .)4 6 ! .)5 7 @ .)

No. Jari : 2 4 5 1 3 5
Nada :)6 ! # .)7 @ \$.))

5. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan ini, peneliti akan mengulang kembali materi yang sudah diajarkan pada pertemuan keempat. Setelah siswa –siswi sudah memahami teknik penjarian yang diberikan, peneliti akan memberikan etude penjarian yang sesuai dengan nilai not pada lagu.

Do = C, 4/4

No.Jari : 1 3 2 2 4 3 1 3 2 3 4 5
Nada :)1 j.j 3 2 .)2 j.j 4 3 .)4 j.j 6 5 .)j6j 7 ! . .)

No.Jari : 5 4 3 4 2 1 3 2 1 3 2 1
Nada :)! J.J 7 6 .)7 J.J 5 3 .)6 J.J 5 4 3)J.J 2 1 . .))

6. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan ini, peneliti akan menguji kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah siswa-siswi memahami materi yang diberikan sebelumnya, langkah berikutnya peneliti memperkenalkan lagu yang diambil dalam penelitian ini yaitu lagu Nasional dengan judul Ibu Kita Kartini. Disini peneliti membagi lagu beberapa bagian untuk diberikan kepada siswa-siswi.

Do = C, 4/4

No.Jari : 1 2 3 4 5 3 1 3 5 4 3 2
Nada : 1 J.J 2 3 4)5 J.J 3 1 .)6 J.J ! 7 6)5 . . .)

No.Jari : 1 3 2 1 3 1 2 4 3 2 1
Nada : 4 J.J 6 5 4)3 . 1 .)2 J.J 4 3 2)1 . . .)

7. Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan ini, peneliti akan menguji kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan keenam. Setelah siswa-siswi memahami materi yang diberikan sebelumnya, langkah berikutnya peneliti melanjutkan bagian kedua dari lagu Ibu Kita Kartini dan diberikan kepada siswa-siswi.

Do = C, 4/4

No.Jari : 4 3 4 5 3 5 3 2 1 3 2 3 4 5 3
Nada : 4 J.J 3 4 6)J5J 6 J5J 3 1 3)2 3 4 5)3 . . .)

No.Jari : 4 3 4 5 3 5 3 2 1 3 2 4 1 2 1
Nada : 4 J.J 3 4 6)J5J 6 J5J 3 1 3)2 4 u 2)1 . . .))

8. Pertemuan Kedelapan

Pada pertemuan ini, setelah siswa-siswi memahami model lagu bagian satu dan bagian dua, peneliti akan meminta siswa-siswi untuk memainkan lagu bagian satu dan bagian dua secara bersamaan dengan penjarian yang telah diajarkan dengan melatih secara berulang-ulang.

9. Pertemuan Kesembilan

Pada pertemuan ini, peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mementaskan hasil penelitian.

